

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan penelitian dibuat berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data serta pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Temuan penelitian manfaat hasil belajar matakuliah *Fashion* ditinjau dari penguasaan pengetahuan Konsep *Fashion* dan Istilah-Istilah dalam *Fashion* terhadap tugas pemberian *barcode* pada setiap *wardrobe fashion item* yang diinventaris sebagai kesiapan menjadi *Wardrobe Planner* pada *Television Production* berada pada kriteria sangat tinggi yang ditunjukkan pada kemampuan responden dalam menguasai konsep *Fashion* yang berkaitan dengan *life style* (gaya hidup) serta menguasai istilah *style* dapat digunakan untuk jenis gaya yang akan dimunculkan pada suatu benda.
2. Temuan penelitian manfaat hasil belajar matakuliah *Fashion* ditinjau dari penguasaan pengetahuan sejarah *Fashion* di Indonesia terhadap pembuatan *wardrobe plan* dan mempresentasikannya sesuai konsep program acara sebagai kesiapan menjadi *Wardrobe Planner* pada *Television Production* berada pada kriteria sangat tinggi yang ditunjukkan pada kemampuan responden dalam menguasai pengetahuan bahwa penggunaan busana di Indonesia terkait dengan adat istiadat yang berlaku pada suatu daerah sehingga dapat dijadikan referensi dalam membuat *wardrobe plan* pada program acara *feature and documenter* tentang kerajinan budaya lokal, tidak hanya itu responden juga menguasai pengetahuan sejarah *fashion* Indonesia pada kelompok *priyayi* dalam tugas membuat *wardrobe plan* untuk program acara *talent show* dengan konsep Bhineka Tunggal Ika seperti penggunaan keanekaragaman busana daerah. Pengetahuan mengenai sejarah *fashion* di Indonesia lebih dikuasai responden karena pengetahuan ini telah dipelajari

responden sejak duduk di bangku Sekolah Dasar sehingga responden lebih memahami visualisasi gaya busana di Indonesia pada zaman dulu yang dapat dijadikan referensi dalam membuat *wardrobe plan*.

3. Temuan penelitian manfaat hasil belajar matakuliah *Fashion* ditinjau dari penguasaan pengetahuan peranan *Fashion* dalam berbagai konteks terhadap tugas memilih *fashion item*, pelaksanaan teknik *styling* atau *mix and match fashion item* dan tugas mengkoordinir *wardrobe* pada setiap program acara sebagai kesiapan menjadi *Wardrobe Planner* pada *Television Production* beradaptasi dengan kriteria yang ditunjukkan pada kemampuan responden dalam penguasaan pengetahuan peranan *fashion* dalam memilih *fashion item* harus disesuaikan dengan jenis program acara, selain itu kemampuan responden ditunjukkan pula pada pengetahuan *trend fashion* yang mengacu pada *fashion leader* (pelopor mode) yaitu para aktor maupun aktris sehingga memudahkan responden dalam memilih *fashion item* yang sesuai dengan *trend fashion* saat ini dan pengetahuan peranan *fashion* dalam dunia pertelevisi dan dapat dimanfaatkan dalam melakukan *mix and match* (padupadan) motif dari *fashion item* yang akan digunakan oleh *talent* pada setiap program acara televisi. Hal ini dikarenakan munculnya beragam hiburan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sehingga peranan *fashion* dalam konteks hiburan khususnya dunia pertelevisi kaitannya dengan profesi *Wardrobe Planner* sangat dibutuhkan baik oleh *production house* (rumah produksi) maupun oleh *Television Production*.
4. Temuan penelitian manfaat hasil belajar matakuliah *Fashion* ditinjau dari penguasaan pengetahuan dan keterampilan pada ruang lingkup kerja *Wardrobe Planner* terhadap tugas *Wardrobe Planner* sebagai kesiapan menjadi *Wardrobe Planner* pada *Television Production* beradaptasi dengan kriteria yang ditunjukkan pada kemampuan responden dalam penguasaan pengetahuan tugas dan fungsi *wardrobe stand by* dalam menyiapkan kebutuhan *wardrobe back up*-an (cadangan) dan penguasaan pengetahuan alur kerja *Wardrobe*

Planneryaitudenganbekerjasamadengantimkreatif, property (logistik) dan *set designer* (penatapengaturanfisik) mengenaikonsepdarisebuah program acara. Tidakhanyapenguasaanpengetahuantetapijugapenguasaanketerampilanmelakukanteknik*styling* pada tahap menentukan *fashion item* sesuai denganjenis program, sifat program dantren*fashion* yang sedangberlakuuntukmembuat*wardrobe plan* dan penguasaan keterampilan responden dalam memilih serta menyediakan garmen yang dibutuhkan program acara. Banyaknya penguasaan pengetahuan serta keterampilan mengenai ruang lingkup kerja *Wardrobe Planner* yang dimilikirespondendidasarilatarbelakangpengalamanseluruhmahasiswa yang pernahmenjadi *Wardrobe Planner* dalamsebuah*event* maupunpada program acara. Selainituditunjang pula denganbanyaknyamanfaat yang dirasakanrespondendarimatakuliah *Fashion* terhadappelaksanaantugas-tugasseorang *Wardrobe Planner* sepertimembuatkonsep*wardrobe plan* sesuai program acara, memilih*fashion item*, melakukanteknik*styling* ataumix and match (padupadan) *fashion item* danpemberian*barcode* padasetiap*fashion item* yang diinventaris.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis ajukan sekiranya dapatmenjadibahanpembelajaran dan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk kemajuan pengembangan pendidikan terutama :

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Departemen PendidikanKesejahteraan Keluarga FPTK UPI

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan program hiburan dalam dunia pertelevisian kaitannya dengan perkembangan *fashion* saat ini, maka mahasiswa selaku peneliti dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih spesifik dengan profesi yang terkait seperti *wardrobe planner* pada acara *news, talk show, drama, religious program, music performance, games show, talent show, feature and documentaries*, acara untuk anak dan lain sebagainya.

2. Dosen Pengajar Mata Kuliah *Fashion* Program Studi Pendidikan Tata Busana

Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI

Mata kuliah *Fashion* memberikan pengetahuan untuk mahasiswa melalui kajian sejarah *fashion* dengan berbagai gaya busana pada setiap dekadenya. Penulis merekomendasikan untuk tidak membatasi penelitian hanya pada bidang pendidikan saja karena ilmu mengenai *fashion* sangat luas sehingga mahasiswa bebas mengeksplorasi ide dalam melakukan penelitian terkait bidang *fashion*. Selain itu menjalin kerjasama dengan pihak diluar lembaga kampus baik seperti redaksi majalah, *television production*, *production house*, *fashion consultant*, *fashion photography* dan lain sebagainya agar wawasan dan pengetahuan mengenai bidang *fashion* lebih berkembang baik bagi dosen begitupun bagi mahasiswa.